

ABSTRAK

Penelitian ini, berjudul "Proses Penyidikan Tindak Pidana Pencurian dengan pemberatan" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyidikan tindak pidana pencurian dengan pemberatan di Kepolisian Polrestabes Kota Semarang, Serta hambatan dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan proses penyidikan tindak pidana pencurian dengan pemberatan di Wilayah Hukum Polrestabes Kota Semarang.

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) proses penyidikan tindak pidana pencurian dengan pemberatan sesuai dengan pasal 7 KUHAP yaitu menerima laporan pengaduan dari seseorang tentang adanya tindak pidana, melakukan tindakan pertama pada saat di tempat kejadian, pemeriksaan saksi-saksi, melakukan penangkapan, penahanan, penggeledahan, dan penyitaan. (2) Sedangkan faktor yang menghambat proses pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencurian dengan pemberatan yakni faktor internal yaitu kurangnya penyidik polri, kurangnya kemampuan dan keterampilan penyidik, dana operasional yang terbatas. Faktor eksternal yakni kurangnya kesadaran hukum masyarakat, dan masyarakat yang apatis dalam membantu pihak kepolisian. Solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan tersebut ialah dengan mengadakan kerjasama antar penyidik Sat Reskrim, mengadakan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan mutu sumber daya manusia, mengoptimalkan dana operasional, bekerjasama dengan LPSK guna melakukan sosialisasi terhadap masyarakat.

Kata Kunci : Penyidikan, Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan

ABSTRACT

This study, titled "The Process of Criminal Investigation of theft of Crimes with weighting" This study aims to find out how the process of investigating the theft of criminal acts with weights in the Semarang City Police Police, as well as obstacles and solutions encountered in the implementation of the process of investigating the theft of criminal acts with weighting in the Legal Area Semarang City Polrestabes.

The research method uses a sociological juridical approach. Data sources are obtained from several stages, namely through field research (interviews) and library research. Analysis of data in a systematic way includes data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of the study it can be concluded that (1) the process of investigating criminal acts of theft by weighting in accordance with article 7 of the Criminal Procedure Code that is receiving reports of complaints from someone about a crime, taking the first action at the time of the scene, examining witnesses, making arrests, detention, search and seizure. (2) While the factors that hinder the process of carrying out investigations of criminal acts of theft by weighting are internal factors namely the lack of police investigators, lack of ability and skills of investigators, limited operational funds. External factors are the lack of public legal awareness and apathetic community in helping the police. The solution used to overcome these obstacles is by conducting collaboration among Sat Reskim investigators, holding training to improve the quality of human resources, optimizing operational funds, in collaboration with LPSK to conduct socialization to the community

Keywords: Investigation, Crime of Theft with Weights